



**AKPRIND**  
YOGYAKARTA

0857 2968 4122 www.akprind.ac.id

**Kampus Merdeka**  
INDONESIA JAYA



**Program Studi Pilihan**

**SARJANA (S1)**

Teknik Kimia  
Teknik Industri  
Teknik Mesin  
Teknik Elektro

**DIPLOMA III (D3)**

Teknologi Industri  
Teknologi Mesin

Informatika  
Bisnis Digital  
Teknik Geologi  
Statistika  
Rekayasa Sistem Komputer  
Teknik Lingkungan

**DAFTAR DARI RUMAH**  
pmb.akprind.ac.id  
0274 - 555032

unggul di bidang sains & teknologi dengan reputasi internasional

**SMART CHOICE FOR YOUR FUTURE**

## MENJAWAB TANTANGAN DUNIA USAHA

# Diusulkan, Pengelolaan UPTD BLK oleh Pusat

**BANTUL (KR)** - Pemkab Bantul mengusulkan pengalihan kewenangan pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) dari daerah kepada pusat melalui Kementerian Tenaga Kerja sehingga menjadi Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP).

Usulan tersebut disampaikan Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat menerima kunjungan Dirjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (Binalavotas) Kemenaker, Budi Hertawan, beberapa waktu lalu.

"Usulan pengalihan UPTD BLK agar menjadi UPTP dan dikelola Kemenaker dilakukan karena saat ini perkembangan dunia usaha demikian cepat, bahkan dunia industri, baik pertanian dan semua sektor ini terjadi perkembangan tentang metode dan teknologi," jelasnya.

Diungkapkan, teknologi yang selama ini digunakan tergolong sudah usang dan ketinggalan zaman sehingga harus diperbaharui sesuai dengan perkembangan teknologi. "Dengan beralihnya ke UPTP, maka nanti diharapkan dan pastinya teknologi akan semakin membaik, manajemen semakin membaik, sehingga pelatihan yang dilakukan di BLK ini efektif mampu menjawab tantangan dunia usaha," ungkapnya.

Dengan beralihnya ke UPTP, maka diharapkan teknologi yang dimiliki

akan semakin baik, manajemen juga menjadi baik. Sehingga pelatihan yang dilakukan di BLK menjadi efektif dan mampu menjawab tantangan dunia usaha.

Sementara itu, Dirjen Binalavotas Kemenaker, Budi Hartawan, sangat mendukung usulan Bupati Bantul untuk menjadikan UPTD BLK Kabupaten Bantul menjadi BLK UPTP yang dikelola kementeriannya, yang berarti nantinya akan menjadi balai latihan kerja berskala nasional.

"Tapi standarnya inter-

nasional, jadi kita akan meningkatkan kapasitas daripada pelatihan yang ada di UPTD ini bila menjadi UPTP, juga kita akan menyesuaikan seluruh kurikulum-kurikulum pelatihan yang diminta oleh dunia usaha dunia industri," jelasnya.

Sekretaris Dinas (Sekdin) Disnakertrans, Istirul Widilastuti, menambahkan syarat untuk mengalihkan pengelolaan di bawah pemerintah pusat masih butuh proses dan langkah yang perlu dilakukan. Beberapa syarat yang harus dipenuhi di antara keluasaan lahan yang disyaratkan minimal 5 hektare.

"Padahal saat ini di BLK baru memiliki 2,5 hektare," tuturnya. **(Zie)-d**

## TERPILIH DALAM MUSDA

# Bibit Rustamto Ketua Dekopinda Bantul



KR-Judiman

**Bupati Bantul buka Musda Dekopinda di Gedung Induk Pemkab Bantul.**

**BANTUL (KR)** - Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Bantul menyelenggarakan Musda 2021 di Gedung Induk Pemkab Bantul, Sabtu (19/6). Dalam Musda yang dibuka oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih tersebut, selain mendengarkan laporan pertanggungjawaban pengurus, membahas rencana kerja, juga memilih pengurus periode 2021-2025. H Bibit Rustamto SH terpilih secara

aklamasi untuk menjabat Ketua Dekopinda Bantul 2021-2025.

Setelah terpilih sebagai ketua, Bibit berharap ada sinergitas program antara Dekopinda dan seluruh gerakan koperasi bersama Pemda untuk meningkatkan tatap ekonomi masyarakat dalam menciptakan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga gerakan koperasi dapat menjadi pilar ekono-

mi yang sesungguhnya. "Keperasi dapat menjadi salah satu penyelesaian masalah yang dihadapi, lebih-lebih di masa pandemi Covid -19," ungkap Bibit.

Bupati Bantul mengemukakan, koperasi sebagai soko guru perekonomian di Indonesia harus punya inovasi, karena tantangan ke depan semakin berat. Di Bantul banyak koperasi bisa berkembang, tergantung manajemen dan pengelolannya. Tetapi ada juga koperasi yang hanya jalan di tempat.

"Karena itu koperasi yang tidak berkembang perlu adanya pembinaan yang intensif sampai bisa berkembang seperti koperasi lainnya," harapnya.

Sedangkan Ketua Dekopinda DIY, Ir S Hasibuan, menilai keberadaan Dekopinda Bantul telah berkembang baik dibanding Dekopinda di Kabupaten DIY lainnya. **(Jdm)-d**

## MTSN 1 BANTUL LUNCURKAN BUKU ANTOLOGI

# Guru Madrasah Harusnya Lebih Unggul

**BANTUL (KR)** - MTsN 1 Bantul menyelenggarakan khataman akbar sekaligus peluncuran buku antologi berjudul 'Catatan Pena Kala Pandemi Melanda'. Kedua kegiatan berlangsung di Masjid Daarul Ilmi, Sabtu (19/6), dihadiri Kabid Dikmad Kanwil Kemenag DIY, Drs H Muntholib.

Kepala MTsN 1 Bantul, Hidayat SAg MA, mengatakan khataman akbar menandai selesainya para guru-

pegawai aktif dan purnatugas membaca 30 juz Alquran.

Menurutnya, di madrasahnya terdapat dua kelompok tadarus Alquran. Kelompok pertama tergabung dalam Majelis Lailatul Qulub yang membaca Alquran setiap Jumat pagi dalam sebuah muqodaman di madrasah. Kelompok kedua beranggotakan guru-pegawai aktif dan purnatugas yang membaca Alquran di rumah masing-masing.

Hidayat mengungkapkan, buku antologi berisi tulisan para guru, pegawai dan siswa. Tulisan-tulisan tersebut berupa esai, cerpen dan opini yang ditulis dalam rentang waktu satu tahun masa pandemi. Kebanyakan tulisan merupakan ungkapan keprihatinan para penulisnya terhadap kualitas pembelajaran secara daring.

Kabid Dikmad Kanwil Kemenag DIY Drs H Muntholib mengapresiasi kedua kegiatan tersebut. Ia mengajak segenap jajaran MTsN 1 Bantul berusaha meningkatkan kemampuan diri di era digital. Sekaligus menjadi pesaing yang sehat dalam berprestasi dengan rekan-rekannya yang mengabdikan di SMP.

Dikemukakan, ASN di bawah Kemenag merupakan aparatur Pusat dengan fasilitas yang lebih baik dari guru-guru SMP. Fasilitas dimaksud berupa tunjangan kinerja dan tunjangan uang makan serta TPG yang lancar. "Mestinya guru-guru di bawah Kemenag mempunyai performansi yang lebih baik, lebih percaya diri dan lebih unggul," katanya. **(No)-d**



KR-Soeparno S Adhy

**Kabid Dikmad Drs H Muntholib menyerahkan buku kepada para penulis.**

## LPPM UAD GELAR PELATIHAN

# Alternatif Media Pembelajaran bagi Guru

**BANTUL (KR)** - Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UAD (melalui LPPM UAD) bersama Sekolah Menengah Pertama Pokja Banguntapan mengadakan Program Pengabdian Masyarakat (PPM). Kegiatan tersebut dikemas dalam pendampingan penulisan laporan penelitian tindakan kelas dan penelitian kualitatif semester genap tahun ajaran 2020/2021. Salah satunya implementasi bentuk pendampingan itu ialah diselenggarakan pelatihan media pembelajaran di masa pandemi.

Ketua Pelaksana Kegiatan PPM, Ariesty Fujiastuti MPd, Jumat (18/6), mengatakan dengan kegiatan tersebut diharapkan memberikan berbagai alternatif media pembelajaran dipakai guru dengan metode daring. Pelatihan tersebut tidak sekadar memberikan materi dan pendampingan pembuatan media.

bawa manfaat bagi guru dan sekolah.

Pelatihan dilaksanakan dua kali secara offline 15 dan 22 April 2021 bertempat di SMP N3 Banguntapan. Hadir sebagai narasumber Ariesty Fujiastuti, Dedi Wijayanti, dan Hasrul Rahman. "Pendampingan ini akan dilanjutkan hingga akhir bulan Juli dengan tetap mendampingi peserta baik via online atau offline," ujarnya. **(Roy)-d**



KR-Istimewa

**Proses pelatihan FKIP UAD lewat LPPM UAD.**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA**  
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)  
TA 2021/ 2022**

**PROGRAM STUDI**

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

**WAKTU PENDAFTARAN**

**GELOMBANG II :**  
02 Juni - 02 Juli 2021

**Waktu Layanan Pendaftaran:**  
Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB  
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB

**Tempat Pendaftaran :**  
Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta  
Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggunharjo, Sewon, Bantul

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA  
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

**SYARAT PENDAFTARAN**

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan, Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

www.aknyogya.ac.id @aknsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006

## TERKENDALA BELUM REGULASI

# KNPI Ingin Kabupaten Layak Pemuda

**BANTUL (KR)** - Dewan Pimpinan Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPD-KNPI) Bantul, menginginkan Bantul sebagai kabupaten yang layak pemuda. Tapi sampai saat masih terkendala belum adanya regulasi dari pemerintah di tingkat kabupaten.

Hal tersebut merupakan salah satu kesimpulan dalam diskusi pemuda KNPI Bantul yang digelar di Palbapang, Rabu (16/6) malam, menghadirkan narasumber Kasi Pemuda Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga, Bantul Budi Santosa MPd.

Menurut Ketua DPD-KNPI, M Farid Hadyanto, KNPI Bantul sudah lama punya keinginan Bantul sebagai Kabupaten yang layak pemuda.

"Kabupaten yang benar-benar memfasilitasi apa yang dibutuhkan oleh pemuda. Tapi karena terbatasnya suntikan dari pemerintah, sehingga seakan pemuda tidak ada gaungnya. Padahal potensi kepe-

mudaan di Bantul cukup menonjol, seperti dari pemuda pelopor dan prestasi-prestasi pemuda di Bantul lainnya. Hanya saja untuk penganggaran belum ada regulasi yang dibuat oleh DPRD dan pemerintah," paparnya.

Sementara Budi Santosa membenarkan, bahwa Bantul sudah layak menjadi Kota Kabupaten yang layak pemuda. Karena sudah banyak prestasi yang muncul dari pemuda. Termasuk pengelolaan lahan kosong dijadikan objek wisata.

"Jika KNPI Bantul menginginkan regulasi, saya kira tidak sulit untuk itu, tinggal bagaimana pendekatan dengan DPRD dan pemerintahan kabupaten," jelasnya.

Menurut Budi, tahun ini KNPI Bantul mendapat dana Rp 400 juta. Untuk termin pertama sebesar Rp 80 juta. Termin ke dua sebesar Rp 120 juta. Tetapi untuk mengambil termin ke dua, syaratnya salah satu SPJ harus sudah lengkap. **(Jdm)-d**

Professional - Terpercaya - Terjangkau

Gunakan Nilai UTBK Untuk Pendaftaran    Dapatkan Juga BEASISWA KIP Kuliah

**PROGRAM STUDI**  
**S1 PENDIDIKAN MATEMATIKA**

PENERIMAAN MAHASISWA BARU  
TAHUN 2021/2022  
Pendaftaran s/d 31 Agustus 2021

Klik bitly/pmb\_uad2021 Untuk Panduan Pendaftaran

HOTLINE (0274) 434 2288

Info & pendaftaran : www.pmb.almaata.ac.id | 0813-9200-3034 | @universitas\_almaata

# Waspadai Dampak Psikologis Belajar

**BANTUL (KR)** - Dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang sudah berlangsung lebih dari satu tahun, proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Pengaruh pembelajaran daring sangat mengganggu psikologis para siswa dimana proses belajar mengajar harus beradaptasi dengan mengandalkan teknologi internet dan menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan para siswa.



KR-Istimewa  
**Walda Isna Nisa MPsi**

Selain mengandalkan peran seorang guru, peran orangtua di rumah juga sangat dibutuhkan para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar di rumah.

Psikolog Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Matematika Universitas Alma Ata (UAA), Walda Isna Nisa MPsi kepada KR, Senin (21/6), menuturkan sebagai solusi mengatasi dampak psikologis yang buruk perlu penguatan fungsi dan peran keluarga dalam menguasai anak serta mendampingi proses belajar di rumah menjadi hal utama yang harus dilakukan selama pandemi.

Orangtua, imbuahnya dituntut untuk lebih cerdas dalam memahami perkembangan dan kebutuhan anak. Membuat jadwal harian untuk mengajarkan anak membuat prioritas, memberikan latihan deadline dan memberikan reward dari apa yang sudah dilakukan anak.

"Jangan lupa untuk memberikan pujian dari setiap perubahan yang dilakukan anak. Jangan memaksakan anak untuk belajar dalam kondisi emosinya tidak baik. Ciptakan

metode-metode belajar yang kreatif agar lebih menarik.

"Menunjukkan kepedulian terhadap apa yang sedang dialami dan dirasakan oleh anak, dan Jangan membandingkan anak dengan anak yang lain dan menyadari kekurangan dan kelebihan dari si anak," jelasnya.

Pendampingan keluarga dengan implementasi strategi positif dalam mendampingi anak belajar dipercaya sebagai cara efektif untuk meminimalisasi permasalahan psikologis anak akibat belajar daring di masa pandemi ini.

Penerapan kebijakan belajar daring rentan membuat siswa merasa cemas, tertekan dan stres karena dianggap membebankan dan siswa mengalami kebingungan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Siswa juga rentan cemas yang ditandai dengan perasaan khawatir, gelisah, takut, mudah tersinggung, merasa tegang, jantung berdebar, keringat dingin, mengalami gangguan pola tidur dan disertai otot kaku atau tegang.

"Paling parah jika sudah mengalami depresi yang merupakan penyakit mental serius seperti merasa tertekan, menangis sepanjang waktu," jelasnya.

Penggunaan gadget untuk anak selain memudahkan komunikasi dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran yang edukatif namun memiliki dampak yang negatif jika tidak bijak dalam penggunaannya seperti anak jadi malas untuk bersosialisasi, adanya game sehingga anak jadi ketertarikan," tegasnya. **(Aje)-d**